

MODUL AJAR BAB I PE

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Penyusun	:	Institusi	: SDN Websiteedukasi.com
Tahun Pembuatan	: 20..	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SD/MI	Kelas	: VI (Enam) Reguler
Kode	:	Fase	: Fase C
Tema	: BAB I Belajar Pancasila dengan Menyenangkan		
Materi Pokok	: Belajar Mengamalkan Pancasila: Membuat Program Pribadi dan Menulis Surat		
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (1 x 4 x 35 Menit)		
Kata Kunci	: Keterhubungan, Sila-sila Pancasila, Praktik, Kehidupan Sehari-hari		
Capaian Pembelajaran	: Pada fase ini, peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila; memahami hubungan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh dan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban; mempraktikkan musyawarah membuat kesepakatan dan aturan bersama; menghormati, menjaga dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.		

Elemen : Pancasila
Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara

Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945
Menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, Dasar Negara dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga mempraktikkan sekolah, dan warga negara; dalam kehidupan sehari-hari; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Bhinneka Tunggal Ika
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Negara Kesatuan Republik Indonesia
Menenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku, gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

B. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)

- ❖ Memahami dasar-dasar filsafat Pancasila.
- ❖ Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai dasar Pancasila.
- ❖ Mampu menganalisis hubungan antara sila-sila Pancasila.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa:** Siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Pancasila. Mereka dapat menjelaskan bagaimana keyakinan kepada Tuhan yang Maha Esa menjadi dasar moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Bergotong Royong:** Siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok dan menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat memahami pentingnya kerjasama dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama.
- Bernalar Kritis:** Pelajar mampu menganalisis dan merinci hubungan antara setiap sila dalam Pancasila. Mereka dapat mengembangkan pemikiran kritis untuk memahami implikasi dan relevansi setiap sila terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

D. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi Pokok

- ❖ Belajar Mengamalkan Pancasila: Membuat Program Pribadi dan Menulis Surat

Media :

- ❖ Proyektor dan layar, presentasi multimedia, grafik dan infografis

Sumber Belajar Utama atau sumber lain

- ❖ Buku siswa, artikel, jurnal, dokumen resmi

Sumber Belajar Lain yang relevan

- ❖ Buku-buku terkait pendidikan pancasila dan sumber online yang relevan

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

G. Model/Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok
2. Presentasi

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

B. Pemahaman Bermakna

1. **Pemahaman Mendalam tentang Pancasila:** Materi ini memberikan kesempatan untuk lebih memahami nilai-nilai Pancasila dan bagaimana mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan sosial, dan demokrasi, kita dapat menciptakan program pribadi yang mencerminkan semangat dan tujuan Pancasila.
2. **Pengembangan Keterampilan Menulis Surat:** Keterampilan menulis surat adalah aspek penting dalam komunikasi. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat mengasah kemampuan menulisnya, termasuk tata bahasa yang baik dan penyampaian pesan yang jelas. Menulis surat juga dapat menjadi sarana untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam berkomunikasi.
3. **Pembuatan Program Pribadi:** Membuat program pribadi adalah langkah konkrit untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diajak untuk merenung tentang nilai-nilai yang ingin diimplementasikan dalam program pribadi mereka, seperti toleransi, persatuan, dan semangat kebersamaan.
4. **Penguatan Identitas Nasional:** Pembelajaran ini dapat menjadi wahana untuk memperkuat rasa cinta dan identitas nasional melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap Pancasila. Dengan menggabungkan nilai-nilai kebangsaan dalam program pribadi dan surat yang ditulis, peserta didik dapat merasakan keterkaitan antara nilai-nilai tersebut dan keberagaman Indonesia.
5. **Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif:** Proses membuat program pribadi dan menulis surat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Mereka perlu merancang solusi yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan mengkomunikasikannya secara efektif melalui tulisan.
6. **Pengembangan Kemampuan Sosial:** Gotong royong dan kebersamaan merupakan nilai yang ditekankan dalam Pancasila. Melalui pembuatan program pribadi, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan sosialnya dengan merancang kegiatan yang melibatkan partisipasi dan dukungan bersama.

C. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

D. Apersepsi

Kalian, pelajar Indonesia, mempunyai kesempatan untuk mengamati lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di sana kalian dapat menemukan banyak pengalaman berharga yang dapat menjadi sumber belajar, termasuk belajar tentang nilai-nilai Pancasila. Di sekitar kita ada banyak orang yang melakukan perbuatan baik dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih. Misalnya, orang tua bekerja

keras untuk menafkahi keluarga, mengasuh dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Para orang tua juga mau bersusah-susah mencari penghasilan tambahan agar dapat memberikan hadiah untuk anak atau mengajak mereka bertamasya. Para tetangga yang membantu tetangga lain dengan kesungguhan. Mengapa mereka mau repot-repot melakukannya? Mengapa mereka mau berkorban untuk orang lain? Ternyata mereka memiliki keyakinan bahwa kebaikan yang mereka lakukan akan berakibat baik bagi banyak orang. Inilah yang biasa disebut nilai-nilai. Pancasila mengandung nilai-nilai yang penting dan berharga. Mari buktikan bahwa ada banyak sumber belajar di luar sana dan temukan itu sebagai sesuatu yang menyenangkan.

E. **Pertanyaan Pemantik**

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dalam pembuatan program pribadi yang mencerminkan semangat persatuan dan kesatuan?
2. Apa saja langkah-langkah praktis dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila ketika menulis surat, sehingga surat tersebut dapat menjadi sarana komunikasi yang menghormati dan membangun hubungan yang baik?
3. Mengapa penting bagi setiap individu untuk belajar dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya melalui kegiatan pembuatan program pribadi dan menulis surat? Bagaimana hal ini dapat mendukung pembentukan karakter dan identitas nasional?

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ Doa dan salam diucapkan sebagai awal kegiatan. ❖ Absensi peserta didik dilakukan untuk memastikan kehadiran. ❖ Peserta didik diajak untuk merefleksikan pengetahuan mereka tentang pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan pemantik berupa pertanyaan singkat terkait pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan mereka.	10 menit
Kegiatan Inti Kegiatan Inti ❖ Pada pertemuan ini, guru membahas materi mengenai pengamalan pancasila dalam bentuk membuat program pribadi dan menulis surat. ❖ Pendalaman materi dilakukan dengan menggunakan aktivitas Ayo, Menulis. ❖ Setelah melakukan wawancara dengan narasumber dan berdiskusi dengan teman-teman tentang pengamalan nilai-nilai Pancasila yang ada di masyarakat, peserta didik diminta untuk mencermati sikap kalian sehari-hari. ❖ Guru meminta peserta didik menulis kegiatan yang akan mereka lakukan untuk meningkatkan praktik pengamalan Pancasila, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat dengan menggunakan format bagan berikut. Program Saya Meningkatkan Praktik Pengamalan Pancasila di rumah di lingkungan sekolah di lingkungan masyarakat	120 Menit

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menulis surat yang ditujukan pada orang tua atau wali. ❖ Dalam surat tersebut, nyatakan bahwa mereka sangat memperhatikan nasihat orangtua mereka. Jangan lupa, tuliskan salah satu nasihat orangtua yang selalu peserta didik ingat. Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi: Diferensiasi Konten: ❖ Level Kesusasteraan: Berikan opsi berbagai tingkatan kesulitan untuk tugas menulis surat. Peserta didik yang lebih mampu dapat ditantang dengan memasukkan unsur sastra atau gaya bahasa yang lebih kompleks. ❖ Konten Berbasis Keahlian: Peserta didik diberikan pilihan untuk meneliti lebih dalam mengenai salah satu nilai Pancasila dan membuat bagian khusus dalam surat mereka yang berkaitan dengan nilai tersebut. Diferensiasi Proses: ❖ Kooperatif vs. Individu: Bentuk kelompok kecil dan berikan setiap kelompok tugas khusus untuk menyelidiki dan mengeksplorasi nilai Pancasila tertentu. Mereka dapat berbagi temuan mereka dalam kelompok dan menciptakan satu surat bersama yang mencakup pemikiran semua anggota kelompok. ❖ Bimbingan Guru: Guru memberikan bimbingan tambahan kepada peserta didik yang membutuhkan. Mereka dapat memberikan panduan lebih rinci tentang cara menyusun ide-ide mereka dalam surat atau memberikan saran konkret tentang bagaimana meningkatkan praktik pengamalan Pancasila. Diferensiasi Produk: ❖ Media Presentasi: Peserta didik dapat memilih untuk menyampaikan hasil penelitian dan pemikiran mereka dalam bentuk presentasi multimedia, seperti video, poster, atau slides. Ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui berbagai media. ❖ Surat Kreatif: Selain surat formal, berikan opsi untuk membuat surat kreatif yang mungkin mencakup unsur seni atau desain. Ini memberi kebebasan ekspresi lebih besar dan dapat menarik minat peserta didik yang memiliki kecenderungan seni. Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup ❖ Evaluasi: Guru mengevaluasi hasil kegiatan dengan memberikan umpan balik terhadap surat dan bagan yang dibuat peserta didik. ❖ Apresiasi: Peserta didik diberi apresiasi atas partisipasi dan usaha mereka. ❖ Motivasi: Guru memberikan motivasi untuk terus meningkatkan praktik pengamalan Pancasila. ❖ Penutup: Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.	10 Menit

G. Asesmen/Penilaian

Judul: Pengamalan Pancasila dalam Membuat Program Pribadi dan Menulis Surat

Tujuan: Meningkatkan praktik pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui pembuatan program pribadi dan penulisan surat.

Teknik: Observasi, Penugasan, Tes lisan

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria		
		Mahir	Cakap	Berkembang
1.	Komunikasi	Mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tetapi belum konsisten.	Belum mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
2.	Kerja sama	Mampu bekerja sama dengan baik di semua aktivitas.	Kadang-kadang menunjukkan kemampuan bekerja sama yang baik.	Belum mampu mempraktikkan kerja sama yang baik.
3.	Materi pokok	Mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari atau dalam cerita.	Mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari atau dalam cerita.	Belum mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila dalam Pancasila.
4.	Isian lembar kerja dan laporan wawancara	Mampu menyusun laporan menggunakan bahasa yang runut dan jelas serta menggambarkan hasil pengamatan secara sistematis.	Mampu menyusun laporan menggunakan bahasa yang runut, tetapi kurang jelas dan belum menggambarkan hasil pengamatan secara sistematis.	Menyusun laporan, tetapi belum menggambarkan aktivitas belajar yang dilakukan

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Setuju” atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan		
2	Saya selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap selesai berusaha dengan maksimal		
3	Saya meyakini bahwa apa yang dihasilkan karena semata-mata atas usaha kita sendiri		
4	Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah memilihkan yang terbaik bagi hamba-Nya atas semua yang telah diusahakan		
5	Saya meyakini bahwa segala apa yang terjadi kalau kita syukuri dan kita hadapi dengan sabar, Allah Swt. akan memberikan yang terbaik untuk kita.		

Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1	Saya senang membantu teman-teman yang sedang mengalami kesulitan.			
2	Saya suka berkolaborasi dalam pekerjaan kelompok.			
3	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika seseorang berbicara.			
4	Saya selalu siap memberikan dukungan kepada teman yang membutuhkan.			
5	Saya cenderung memahami dan menghargai perbedaan pendapat.			
6	Saya aktif dalam kegiatan sosial dan berusaha membantu masyarakat.			
7	Saya menghormati privasi dan batasan pribadi orang lain.			
8	Saya menghindari berbicara buruk tentang orang lain.			
9	Saya berusaha menjaga sikap ramah dan sopan dalam berinteraksi.			
10	Saya selalu berusaha untuk membangun hubungan yang positif dengan orang di sekitar saya.			

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aktif dalam mengemukakan ide	√	
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat	√	
3	Aktif mengajukan pertanyaan	√	
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√	
5		√	

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan Terhadap presentasi kelompok lain	
Catatan Guru	

H. Rencana Tindak Lanjut

- **Pengayaan:**
 1. Peserta didik berkesempatan menyajikan hasil proyek dan surat secara kreatif di depan kelas.
 2. Diskusi lebih lanjut tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- **Remedial:**
 1. Guru memberikan bimbingan tambahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyusun surat atau memahami nilai-nilai Pancasila.
 2. Pengulangan materi tentang pengamalan Pancasila dengan metode yang lebih variatif.
- **Interaksi Guru dan Orang Tua:**
 1. Guru memberikan informasi kepada orang tua mengenai kegiatan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan.
 2. Guru mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam refleksi dan evaluasi hasil karya peserta didik.

I. Refleksi Guru dan Siswa:

- Refleksi Guru:**
1. Bagaimana efektivitas teknik pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan pengamalan Pancasila?
 2. Apakah rubrik penilaian memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian tujuan pembelajaran?
 3. Bagaimana respons dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ini?
- Refleksi Siswa:**
1. Apa yang telah saya pelajari tentang pengamalan Pancasila melalui kegiatan ini?
 2. Bagaimana saya dapat meningkatkan kemampuan menulis surat dan menyusun program pribadi saya?
 3. Apa perasaan saya terkait kolaborasi dengan teman sekelas dalam menyusun bagian surat bersama?

III. LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Judul: Meningkatkan Praktik Pengamalan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Pendahuluan: Pada pertemuan ini, kita akan membahas cara meningkatkan praktik pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kita akan fokus pada pembuatan program pribadi dan penulisan surat sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Bahan/Alat/Sumber:

1. Materi pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila
2. Aktivitas Ayo, Menulis
3. Wawancara dengan narasumber
4. Diskusi dengan teman-teman

Tujuan:

1. Memahami dan mencermati sikap pribadi terkait pengamalan nilai-nilai Pancasila.
2. Meningkatkan praktik pengamalan Pancasila di rumah, sekolah, dan masyarakat.
3. Menyusun program pribadi sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila.

Langkah-langkah:

1. Refleksi Diri: Peserta didik mencermati sikap sehari-hari terkait nilai-nilai Pancasila.
2. Penyusunan Program Pribadi: Membuat program pribadi untuk meningkatkan pengamalan Pancasila.
3. Menulis Surat: Menuliskan surat kepada orang tua atau wali, menyampaikan perhatian terhadap nasihat mereka, dan mencantumkan salah satu nasihat yang selalu diingat.

Pertanyaan:

1. Bagaimana sikap kita sehari-hari terkait pengamalan nilai-nilai Pancasila?
2. Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan praktik pengamalan Pancasila di berbagai konteks kehidupan?
3. Bagaimana cara kita menyusun program pribadi untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan sehari-hari?
4. Mengapa penting menuliskan surat kepada orang tua atau wali terkait pengamalan Pancasila, dan bagaimana cara mencerminkan perhatian terhadap nasihat mereka?

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Bahan Bacaan Guru:

- ❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.
- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
- ❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- ❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

Bahan Bacaan Siswa:

- ❖ Panitia Peringatan Hari Lahir Pancasila. *Kisah Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- ❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpanudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

GLOSARIUM

1. **Pancasila:** Dasar falsafah negara Indonesia yang terdiri dari lima sila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. **Mengamalkan:** Mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan sikap dan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsipnya.
3. **Program Pribadi:** Sebuah rangkaian instruksi atau langkah-langkah yang dibuat oleh individu untuk mencapai tujuan pribadinya. Dalam konteks ini, bisa mencakup pengembangan diri, pendidikan, atau pencapaian tujuan hidup lainnya.
4. **Menulis Surat:** Keterampilan mengekspresikan pikiran, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan yang dikirimkan melalui surat kepada seseorang atau kelompok. Surat dapat berupa surat pribadi, surat resmi, atau surat bisnis.
5. **Pembelajaran:** Proses memahami dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman, pengajaran, atau studi sistematis.
6. **Glosarium:** Daftar kata-kata khusus atau istilah yang didefinisikan dalam konteks tertentu untuk memudahkan pemahaman dan komunikasi dalam suatu bidang pembelajaran.
7. **Falsafah Negara:** Konsep dasar dan prinsip-prinsip yang menjadi dasar negara dalam mengatur kehidupan masyarakat, seperti Pancasila yang menjadi falsafah negara Indonesia.
8. **Permusyawaratan/Perwakilan:** Prinsip dalam Pancasila yang menekankan pentingnya musyawarah dan perwakilan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai mufakat.
9. **Keadilan Sosial:** Salah satu sila dalam Pancasila yang menekankan pentingnya pemerataan hak dan kewajiban serta peluang bagi seluruh rakyat Indonesia.
10. **Hikmat Kebijaksanaan:** Konsep dalam sila "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan" yang mengacu pada pengambilan keputusan yang bijaksana dan berlandaskan musyawarah.
11. **Ketuhanan Yang Maha Esa:** Sila pertama dalam Pancasila yang menegaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dan spiritual.
12. **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:** Sila kedua dalam Pancasila yang menekankan pentingnya perlakuan yang adil dan beradab terhadap sesama manusia.
13. **Persatuan Indonesia:** Sila ketiga dalam Pancasila yang menegaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman.
14. **Kerakyatan:** Prinsip dalam sila "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan" yang menekankan pada kekuasaan rakyat sebagai dasar negara.
15. **Pendidikan Karakter:** Proses pengembangan dan pembentukan karakter seseorang melalui pendidikan, termasuk pembelajaran nilai-nilai Pancasila untuk menciptakan individu yang berakarakter baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Proil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.
- ❖ Bawantara, A., Ebo, P., dan Ekaristi, M. *Khazanah Negeriku; Mengenal 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Anak Kita, 2011.
- ❖ Berutu, L. “Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara”. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.
- ❖ Bestari, Niken. “15 Contoh Gotong Royong yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat”. (22 Desember 2022). <https://bobo.grid.id/read/083490563/15-contoh-gotong-royong-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat?page=all#:~:text=1.,rumah%20warga%20yang%20terkena%20musibah>
- ❖ Derung, Teresia Norman. “Gotong Royong dan Indonesia”. *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4 no. 1 (2019): 5-13.
- ❖ Dewantara, Agustinus W. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong: Indonesia dalam Kacamata Soekarno*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Handayani, T.U. “Membangun Jati Diri Bangsa Melalui Budaya”. 2013. Diakses tanggal 25 Oktober 2020. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3485/13_Membangun_Jati_Diri_Bangsa_Melalui_Budaya.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- ❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hemay, Idris, dkk. “Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan”. Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020. <https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1>
- ❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983
- ❖ Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.
- ❖ Kurniasih, Wida. “10 Manfaat Musywarah dalam Masyarakat”. Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musywarah-dalam-masyarakat/>
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- ❖ Lombard. Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
- ❖ Pasya, Gurniwan Kamil. 2000. “Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat”. *SOSIETAS* 1 no. 1 (2019) Diakses 23 April 2023.
- ❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama, 2020.
- ❖ Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019
- ❖ Siska, Yulia. 2017. *Geograi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- ❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- ❖ Trianggoro, Hendaru. “Gotong Royong, “DNA” orang Indonesia”. *Historia*. (16 November 2020).
- ❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

....., .. Juli 20..

Mengetahui
Kepala SD/MI

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

WEBSITEEDUKASI.COM
NIP/NRK.